

IDENTIFIKASI SIKAP SISWA MELALUI PROGRAM PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI SDN II BANGUNSARI KECAMATAN BANDAR

Weka Dya Safitra¹, Ayatullah Muhamadin Al Fath, M.Pd², Vit Ardyantama, M.Pd³

¹Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGR IPacitan

Email: wekadvasafitra@gmail.com

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Pacitan

Email: ayatulah200289@gmail.com

³Pendidikan Guru Sekolah Dasar I, STKIP PGRI Pacitan

Email: vit.10276@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sikap siswa melalui program perilaku hidup bersih dan sehat di Sekolah Dasar Negeri II Bangunsari Kecamatan Bandar Kabupaten Pacitan. Penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan informan 16 orang, terdiri dari satu orang kepala sekolah, satu orang guru, dan empat belas orang siswa. Triangulasi yang dilakukan berupa triangulasi teknik triangulasi sumber. Kemudian dilakukan observasi di Sekolah Dasar Negeri II Bangunsari Kecamatan Bandar Kabupaten Pacitan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil penelitian diperoleh tentang sikap siswa dalam program perilaku hidup bersih dan sehat di Sekolah Dasar Negeri 2 Bangunsari Desa Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Pacitan. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada sebagian siswa bersikap positif dan ada juga siswa yang kurang peduli terhadap program perilaku hidup bersih dan sehat, Masih ada beberapa sarana belum tersedia di lingkungan sekolah, dan dukungan yang dilakukan dengan arahan dan teguran secara lisan oleh pihak sekolah. Sekolah Dasar Negeri 2 Bangunsari Desa Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Pacitan di harapkan dapat melakukan pendekatan di dalam program perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah. Sehingga siswa siswi memberi dukungan penuh dalam pelaksanaan program PHBS di sekolah.

Kata Kunci: PHBS, Siswa Sekolah Dasar

Abstract. This research aims to identify students' attitudes through the clean and healthy behavior program in Dasara Negeri II Bangunsari School, Bandar District, Pacitan Regency. This research was conducted qualitatively with 16 informants, consisting of one principal, one teacher, and fourteen students. Triangulation is carried out in the form of triangulation of source triangulation techniques. Then an observation was made at Dasara Negeri II Bangunsari School, Bandar District, Pacitan Regency. The results showed that the results of the study were obtained about students' attitudes in the clean and living behavior program at Bangunsari State Elementary School 2, Bandar Village, Bandar District, Pacitan Regency. The results of the study showed that there were some students who were positive and there were also students who were less concerned about the clean and healthy behavior program, there were still some facilities not yet available in the school environment, and support was provided with verbal instructions and reprimands by the school. State Elementary School 2 Bangunsari, Bandar Village, Bandar District, Pacitan Regency, is expected to approach the clean and healthy behavior program (PHBS) in schools. So that students provide full support in the implementation of PHBS programs in schools.

Keywords: PHBS, Elementary School Students.

PENDAHULUAN

Perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah merupakan kegiatanberperilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat dalam lingkungan sekolah. Sehubungan dengan hal tersebut, tidak hanya peran sekolah perilaku yang kurang sehat ini dapat pula menimbulkan persoalan yang lebih serius seperti ancaman penyakit menular antara lain cacangan, diare, sakit kulit, gizi buruk, dan lain sebagainya. Jadi perlu adanya pembentukan sikap akan pentingnya hidup bersih dan sehat bagi diri. Jika siswa sekolah dasar (SD) tidak memahami perilaku hidup bersih dan sehat bukan tidak mungkin dapat menekan tingginya angka penyakit. Maka pembentukan sikap siswa yang ada di sekolah perlu ditingkatkan dengan cara memberikan kesempatan untuk mempraktekkan seminggu sekali ataupun dengan cara pendalaman materi tentang perilaku hidup bersih dan sehat.

Akibat pengetahuan siswa tentang perilaku hidup sehat rendah, bukan tidak mungkin siswa tidak bisa menerapkan perilaku hidup sehat dengan benar atau bahkan tidak menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga akan berpengaruh pada derajat kesehatan tubuh yang rendah. Perlunya penanganan dan solusi untuk itu dengan meningkatkan pengetahuannya, memahami, dan mempraktekannya di lingkungan sekolah dan untuk dirinya sendiri.

SDN 2 Bangunsai Kecamatan Bandar merupakan Sekolah Dasar yang memiliki tingkatan rayon ekonomi keatas, sedang, dan kebawah. di SDN 2 Bangunsai Kecamatan Bandar sudah menerapkan tentang hidup bersih sehat di sekolah dengan memberikan materi tentang kesehatan lingkungan sekolah. Namun pada kenyataannya SDN 2 Bangunsai Kecamatan Bandar yaitu: kebiasaan jajan sembarangan, masih ada siswa yang membuang sampah sembarangan, kebiasaan membeli makanan dari luar lingkungan sekolah, siswa tidak mencuci tangan setelah berolahraga dan sebelum makan, dan siswa juga belum mengetahui manfaat dari hidup bersih dan sehat..

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif Menurut Sugiyono (2013: 9) Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti obyek alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian dilakukan di SDN 2 Bangunsari Kecamatan Bandar. Alasan pemeliharaan lokasi ini untuk meningkatkan kepedulian siswa dalam program perilaku hidup sehat dan bersih (PHBS) di sekolah maupun di lingkungan luar sekolah. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan siswa dengan jumlah 16 informan terdiri 1 satu kepala sekolah, 1 guru kelas, dan 14 siswa. Objek penelitian merupakan sesuatu yang diperoleh berdasarkan subjek yang diteliti. Objek dalam penelitian ini adalah sikap siswa SDN 2 Bangunsari Kecamatan Bandar melalui program perilaku hidup bersih dan sehat. Dalam penelitian ini peneliti saat ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan Observasi, wawancara dan dokumentasi sedangkan instrumen dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket untuk memperoleh data.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang disajikan yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, dan jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Sementara itu, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia Tylor dalam Moleong (2012:4). Dikatakan penelitian deskriptif karena peneliti melakukan analisis hanya sampai taraf deskriptif, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan (Azwar, 2010: 6).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam pelaksanaan pengamatan/observasi sikap siswa dalam program perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) kelas IV SD Negeri II Bangunsari Kecamatan Bandar Kabupaten Pacitan. Hasyim H (2016) mengemukakan bahwa observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan dimana kegiatan tersebut berlangsung secara menerus dari locus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan proses mencari data dari aktivitas yang menghasilkan suatu fakta. Dalam teknik observasi, peneliti membuat instrumen yang selanjutnya dinamakan lembar observasi, pada lembar observasi peneliti menggunakan indikator yang akan diamati. Sumber data penelitian untuk pengamatan sikap siswa dalam program perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) kelas IV SD Negeri II Bangunsari Kecamatan Bandar Kabupaten Pacitan dapat dijelaskan pada tabel hasil pencapaian indikator tersebut :

Tabel 4.1 Hasil Pencapaian Indikator

No	Indikator	Hasil Pengamatan
1	Mencuci tangan dengan air yang mengalir dan menggunakan sabun	√ ×
2	Mengonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah	√ ×
3	Menggunakan jamban yang bersih dan sehat	√
4	Olahraga yang teratur dan terukur	√
5	Memberantas jentik nyamuk	√
6	Membuang sampah pada tempatnya	√ ×

Keterangan:

√ : Ya

× : Tidak

Hasil pengisian angket yang dilakukan oleh siswa dapat dilihat seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Rangkuman Hasil Pengisian angket

No.	Pertanyaan	Jumlah Siswa Menjawab "Ya"	Jumlah Siswa Menjawab "Tidak"
1.	Saya mencuci tangan menggunakan sabun sebelum dan sesudah makan?	4	10
2.	Saya suka melihat lingkungan bersih dan sehat?	14	0
3.	Saya membuang sampah sembarang?	14	0
4.	Saya lebih suka makanan di luar kantin sekolah?	6	8
5.	Saya lebih suka makanan yang menggunakan pembungkus plastik?	3	11
6.	Apakah guru selalu membimbing dan memberikan contoh dalam perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah?	12	2
7.	Saya menjalankan piket (membersihkan kelas) sesuai jadwal?	9	5
8.	Saya tidak suka jika sering-sering mandi/membersihkan badan?	0	14
9.	Saya membuang sampah di laci meja?	11	3
10.	Sampah di tempat sampah di buang setiap hari?	14	0
11.	Saya mengikuti olahraga rutin di sekolah?	14	0
12.	Selain di sekolah, saya melakukan olahraga dirumah?	14	0
13.	Saya malas dengan kegiatan olahraga yang ada di sekolah?	7	7
14.	Saya buang air kecil di kamar mandi sekolah?	14	0
15.	Saya tidak menyiram jamban dengan bersih setelah menggunakan?	14	0
16.	Saya suka membeli jajan di kantin karena makananya sehat-sehat?	12	2
17.	Saya lebih suka jajan di luar kantin?	11	3
18.	Apakah adik-adik memilih jajanan yang sehat ketika istirahat?	5	9
19.	Pernahkah guru/tenaga kesehatan memberi penyuluhan tentang memelihara kesehatan diri dengan cara mencuci tangan yang baik pada murid di sekola?	14	0
20.	Apakah kamu menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap 6 bulan?	14	0

Pembahasan

Dari hasil uraian observasi dapat disimpulkan bahwa sikap siswa dalam program perilaku hidup bersih dan sehat sudah mendekati dari yang diharapkan. Semua dapat dilihat dari hasil pengisian angket yang diberikan pada masing-masing siswa, dengan jawaban-jawaban yang ada siswa menyampaikan secara tidak langsung bahwa dirinya sudah menunjukkan sikap peduli dalam program perilaku hidup bersih dan sehat dengan berbagai alasan. Dari sini dapat disimpulkan bahwasanya siswa sudah menerapkan berbagai program kesehatan yang dilakukan sekolah. Ada juga beberapa siswa yang kurang memperhatikan sikap pedulinya dengan kesehatan diri maupun lingkungan. jadi masih perlunya upaya untuk lebih meningkatkan sikap dalam program perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah guna untuk mewujudkan program itu maka di sini perlu adanya bimbingan dan pengawasan dari pihak sekolah agar program ini tercapai dengan apa yang di inginkan dan bisa melatih sikap anak untuk berperilaku hidup bersih dan sehat.

Dari uraian hasil pengisian angket dapat disimpulkan bahwa sikap siswa dalam program perilaku hidup bersih dan sehat sudah mendekati dari yang diharapkan. Semua dapat dilihat dari hasil pengisian angket yang diberikan pada masing-masing siswa, dengan jawaban-jawaban yang ada siswa menyampaikan secara tidak langsung bahwa dirinya sudah menunjukkan sikap peduli dalam program perilaku hidup bersih dan sehat dengan berbagai alasan. Dari sini dapat disimpulkan bahwasanya siswa sudah menerapkan berbagai program kesehatan yang dilakukan sekolah. Ada juga beberapa siswa yang kurang memperhatikan sikap pedulinya dengan kesehatan diri maupun lingkungan. jadi masih perlunya upaya untuk lebih meningkatkan sikap dalam program perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah guna untuk mewujudkan program itu maka di sini perlu adanya bimbingan dan pengawasan dari pihak sekolah agar program ini tercapai dengan apa yang di inginkan dan bisa melatih sikap anak untuk berperilaku hidup bersih dan sehat.

Selain pengumpulan data melalui observasi dan angket, peneliti juga melakukan pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara mendalam mengenai sikap siswa dalam program perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara tidak terstruktur, yang artinya wawancara hanya memuat

garis-garis besar yang akan ditanyakan (Arikunto 2010: 270). Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas dapat disimpulkan bahwa sikap siswa dalam program perilaku hidup bersih dan sehat masih sangat kurang dari harapan yaitu masih ada beberapa siswa yang kurang antusias dalam program ini, sikap siswa yang kurang peduli, masih ada siswa yang tidak mematuhi tata tertip kesehatan di sekolah, dan kebiasaan siswa yang kurang memperhatikan kebersihan diri dan lingkungan. Aktivitas dalam program ini sudah berjalan dengan adanya arahan kepala sekolah dan guru. Dengan demikian wawancara ini dapat disimpulkan bahwa masih ada beberapa siswa yang sangat peduli dengan kebersihan diri maupun lingkungan dan ada juga yang tidak peduli dalam program ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh tentang sikap siswa dalam program perilaku hidup bersih dan sehat di SDN 2 Bangunsari Desa Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Pacitan. Dengan hasil menunjukkan bahwa ada sebagian siswa bersikap positif dan ada juga siswa yang kurang peduli terhadap program perilaku hidup bersih dan sehat. Sedangkan penerapan program perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sudah berjalan dengan semestianya dan sesuai dengan program ini dan masih ada beberapa sarana belum tersedia di lingkungan sekolah sehingga menghambat berlangsungnya program ini.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi peserta didik yang masih mempunyai perilaku hidup bersih dan sehat dibawah kategori kurang agar memperhatikan perilaku hidup bersih dan sehat seperti: memilih makanan dan minuman yang dibungkus atau masih tersegel dan selalu mencermati tanggal kadaluarsanya, menyapu halaman sekolah dan rumah, olahraga yang cukup, perhatikan kondisi tubuh dengan menjaga kebersihan pakaian dan hindari kebiasaan yang negatif.
2. Bagi peneliti di harapkan dapat meningkatkan penelitian yang lebih luas mengenai perilaku hidup bersih dan sehat.

3. Bagi orang tua dan guru agar selalu memperhatikan anak didiknya, agar dapat mengarahkan perilaku hidup bersih dan sehat.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka

Cipta.

Azwar S. 2013. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Bogdan dan Taylor. 2012. *Prosedur Penelitian*. Dalam Moleong, Pendekatan Kualitatif.

(him. 4). Jakarta: Rineka Cipta.

Hasanah Hasyim. 2016. *Teknik-Teknik Observasi*. *Jurnal At-Taqaddun*. Vol. 8. (26)

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan*

R&D. Bandung: Alfabeta.

